

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN
SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA KRENDOWAHONO KECAMATAN
GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR**

Agung Prastyo Aji, Is Hadri Utomo

Corresponding author's email: prastyoajiagung@gmail.com

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak

Tesis ini berjudul “Efektivitas Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Masyarakat Berbasis Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program Pamsimas di Desa Krendowahono Kabupaten Karanganyar Gondangrejo dengan menggunakan kriteria efektivitas menurut Budiani. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, karena desain penelitian ini dinilai paling tepat untuk menggambarkan efektivitas pelaksanaan program Pamsimas di Desa Krendowahono. Sumber datanya adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik penentuan informan adalah purposive. Keabsahan data dengan triangulasi sumber, dan teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Pamsimas di Desa Krendowahono dari segi pemeliharaan dan pengoperasian infrastruktur sudah dapat dikatakan efektif.

Kata Kunci: kata: efektivitas, Pamsimas, operasional dan pemeliharaan

Abstract

This Thesis is titled "the effectiveness of the implementation of the Program of provision of drinking water and sanitation community based in the village of Krendowahono sub-district of Gondangrejo Karanganyar Regency". The purpose of this research is to know the sejauhmana effectiveness of implementation the program Pamsimas in the village of Krendowahono sub-district of Karanganyar Regency Gondangrejo by using the criteria of effectiveness, according to Budiani. Research methods used in this research is descriptive research methods qualitative, due to the design of this research is judged

most appropriate to describe the effectiveness of the implementation of the program Pamsimas in the village of Krendowahono. Data sources are interviews, documentation, and observations. The technique of determination of the informant was purposive. The validity of the data with a triangulation source, and data analysis Techniques using interactive data analysis model. Research results show that implementation of the program Pamsimas in the village of Krendowahono in terms of maintenance and operation of infrastructure can already be said to be effective.

Keywords: words: effectiveness, Pamsimas, operational and maintenance

I. PENDAHULUAN

Segala urusan yang menyangkut hajat hidup masyarakat diatur oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban memenuhi kebutuhan masyarakatnya, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dalam Pasal 12 Ayat 1, salah satu pelayanan dasar yang wajib dilaksanakan pemerintah yaitu pelayanan air minum dan sanitasi yang layak. Tetapi fakta yang terjadi ada sebuah krisis kemanusiaan yang membunuh 3900 anak setiap hari dan menggagalkan kemajuan terhadap Millenium Development Goals (MGDs), terutama di Afrika dan Asia, Kondisi yang memprihatinkan ini tidak jauh berbeda dengan kondisi akses air minum dan sanitasi di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik pada akhir tahun 2015 untuk akses sanitasi layak nasional sebesar 62,14% dan akses air minum layak nasional sebesar 70,79%. Untuk menangani permasalahan tersebut pemerintah pusat memunculkan program pamsimas yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah didaerahnya masing-masing. Program Pamsimas merupakan program andalan dari Pemerintah dalam penyelenggaraan penyediaan air minum dan sanitasi yang berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu secara mandiri menyediakan sarana air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan. Salah satu Pemerintah daerah yang melaksanakan program Pamsimas yaitu Kabupaten Karanganyar, dan Desa yang menerima program pamsimas II di Kabupaten Karanganyar adalah Desa Krendowahono hal ini dikarenakan Desa Krendowahono mengalami kesulitan akses air bersih terutama pada musim kemarau serta adanya kandungan zat kapur yang tinggi pada sumber airnya, dan perilaku kesehatan warga setempat tergolong buruk yang ditunjukkan dengan adanya kebiasaan buang air besar ditempat terbuka. Desa Krendowahono terletak di wilayah paling rawan kekeringan yaitu Kecamatan Gondangrejo, menurut data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar menunjukkan bahwa BPBD

Kabupaten Karanganyar memetakan kerawanan bencana, baik rawan banjir, rawan longsor, rawan kekeringan, rawan kebakaran hutan, dan untuk wilayah yang paling rawan kekeringan berada di wilayah Kecamatan Gondangrejo (<http://bpbd.karanganyar.go.id/?p=1>, diakses tanggal 21 Mei 2017 jam 11.17). Sesuai dengan data di atas, sudah sewajarnya program Pamsimas II di Desa Krendowahono dalam hal pemanfaatan sarana prasarana program Pamsimas II dapat dikatakan lebih tinggi dibanding desa penerima pamsimas di kecamatan lain. Dalam hal pemanfaatan yang tinggi di daerahnya, Kabupaten Karanganyar masih menempati urutan tinggi dalam segi keberfungsian sarana prasarana program Pamsimas dan tidak ada sarana prasarana program Pamsimas yang tidak berfungsi di daerahnya.

Penilaian berhasil tidaknya program pamsimas tidak hanya sekadar membangun sarana maupun prasarana program dan dalam sekali pakai untuk memenuhi kebutuhan akan akses air bersih dan sanitasi, tetapi keberlanjutan program Pamsimas yang seharusnya paling diperhatikan. Pengoperasian dan pemeliharaan akan sarana prasarana Pamsimas justru sangat penting mengingat operasional dan pemeliharaan merupakan kunci keberlanjutan program Pamsimas.

Mengingat banyak sekali di zaman sekarang kondisi fasilitas umum banyak yang terbengkalai karena kurangnya profesionalisme para petugas dan kurangnya kesadaran warga untuk menjaga fasilitas bersama atau umum, tetapi di Desa Krendowahono terjadi anomali dimana pemanfaatan sarana prasarana tergolong tinggi. Namun, Karanganyar masih bisa masuk dalam kategori daerah yang keberfungsian sarana air minum (Pamsimas) tinggi di Jawa Tengah dan tidak ada sarana prasarana yang tidak berfungsi di daerahnya. Atas dasar alasan ini, penulis mengangkat judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Krendowahono, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar”,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk teman-teman mahasiswa dalam proses perkuliahan dan tinjauan bagi teman-teman mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir maupun skripsi.

Untuk mengukur efektivitas pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pada program PAMSIMAS di Desa Krendowahono, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar menggunakan Kriteria efektivitas program menurut Budiani (2007:53) yaitu :

1. Ketepatan Sasaran Program
2. Sosialisasi Program

3. Tujuan Program
4. Pemantauan Program.

Peneliti menggunakan kriteria dari Budiani karena kriteria ini sangat tepat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas program, dimana kriteria yang disampaikan oleh Budiani sudah mencakup semua aspek dari program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana program Pamsimas.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Krendowahono, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik penentuan informan adalah purposive. Validitas data dengan triangulasi sumber, dan Teknik analisa data menggunakan model analisis data interaktif.

III. PEMBAHASAN

Untuk melihat seberapa efektif pelaksanaan program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas khususnya sarana prasarana air minum menggunakan 4 indikator menurut Budiani (2007:53) yaitu Ketepatan sasaran program, Sosialisasi program, Tujuan program, dan Pemantauan program.

1. Ketepatan sasaran program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah di tentukan sebelumnya. Dalam menganalisis mengenai ketepatan sasaran program pemeliharaan dan pengoperasian sesuai dengan pedoman petunjuk teknis pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas terdapat dua sasaran peserta program yaitu pengelola program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas (BPSPAMS) khususnya, dan warga pemanfaat pamsimas umumnya (Petunjuk Teknis Pengoperasian Dan Pemeliharaan Program Pamsimas, 2015). Badan Pengelolaan Sisten Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPAMS) sendiri merupakan target utama dari program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas. Sejak menerima serah tugas dari Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) pada tanggal 17 Desember 2015 BPSPAMS sendiri telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pengelolaan sarana

prasarana pamsimas. Hal ini bisa dilihat dari sarana prasarana yang masih sangat terawat serta masih berfungsi secara baik, dan BPSPAMS mampu mengajak warga untuk berperan aktif dalam program yang berbasis masyarakat ini serta laporan dari BPSPAMS di desa krendowahono kepada penyelenggara program di website resmi pamsimas yaitu www.pamsimas.org sudah terpenuhi seratus persen dalam pelaporannya.

Sasaran selanjutnya dari program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana adalah warga pemanfaat program pamsimas. Warga pemanfaat program pamsimas mempunyai tanggapan yang baik akan pelaksanaan program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas. Hal ini ditunjukkan dari warga yang khususnya konsumen berperan dalam pemeliharaan dengan cara iuran atau membayar pajak dan juga melakukan kerja bakti bersama BPSPAMS jika ada kerja bakti pada pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program adalah kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Dalam menganalisis mengenai sosialisasi program pemeliharaan dan pengoperasian sesuai dengan pedoman petunjuk teknis pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas pihak yang seharusnya melakukan sosialisasi adalah fasilitator yang merupakan wakil dari pemerintah khususnya pemerintah desa karena program pamsimas termasuk dalam program pemerintah daerah. (Petunjuk Teknis Pengoperasian Dan Pemeliharaan Program Pamsimas, 2015)

Sosialisasi program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas di Desa Krendowahono dilakukan oleh pemerintah khususnya pemerintah daerah yang diwakili oleh fasilitator. Sosialisasi tentang teknis pemeliharaan dan pengoperasian dilakukan pada awal Desa Krendowahono menerima program pamsimas ditahun 2015. Sosialisasi dari fasilitator pada awalnya kepada KKM dengan jumlah 3 peserta karena BPSPAMS belum terbentuk, setelah BPSPAMS terbentuk sosialisasi juga diadakan oleh fasilitator kepada BPSPAMS dengan jumlah 7 orang peserta. Semua sosialisasi diikuti dengan baik oleh perwakilan dari KKM dan BPSPAMS karena mereka sudah sadar mereka butuh program pamsimas sehingga mereka sadar mau dan mampu mengikuti dengan baik sosialisasi tersebut.

3. Tujuan Program

Tujuan program adalah sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam menganalisa efektivitas pencapaian tujuan program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas, terdapat 3 indikator yang digunakan yaitu:

- 1) Tetap berfungsinya prasarana dan sarana yang telah terbangun sesuai dengan kualitas dan umur pelayanan yang direncanakan. (Pedoman Umum Pengelolaan Program Pamsimas, 2015).

Upaya dari pengelola untuk menjaga tetap berfungsinya prasarana dan sarana yang telah terbangun sesuai dengan kualitas dan umur pelayanan yang direncanakan adalah dengan melakukan kontrol secara rutin terhadap sarana prasarana pamsimas khususnya air minum dan melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap sarana prasarannya. Upaya lain adalah penempatan letak sarana prasarannya sengaja ditempatkan di masjid ledok, sehingga sarana prasarannya sangat terawat karena warga sering ke masjid dan membersihkan setiap hari. Upaya lain dari pengelola program adalah dengan menyiapkan dana cadangan untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan pada sarana prasarannya khususnya pompa yang bernilai paling mahal. Keberhasilan tujuan program dengan upaya melakukan kontrol dan pemeliharaan secara rutin, letak lokasi sarana prasarana yang sengaja ditempatkan ditempat yang sering dikunjungi warga, dan menyiapkan dana cadangan untuk mengganti alat yang rusak dapat dikatakan sudah efektif untuk menjaga tetap berfungsinya prasarana dan sarana yang telah terbangun sesuai dengan kualitas dan umur pelayanan yang direncanakan.

- 2) Menjamin pemeliharaan secara rutin, tepat waktu, tepat sasaran dan efisien (air sebagai komoditi ekonomi). (Pedoman Umum Pengelolaan Program Pamsimas, 2015).

Upaya dari pengelola untuk menjamin pemeliharaan secara rutin, tepat waktu, tepat sasaran, dan efisien adalah dengan melibatkan warga untuk melakukan pemeliharaan secara rutin, tepat waktu, tepat sasaran dan efisien karena warga sendiri sudah sadar mau dan mampu untuk melakukan pemeliharaan sarana prasarana pamsimas khususnya air minum secara bersama-sama dan tanpa dipungut biaya sehingga efisien baik dalam segi biaya dan waktu maupun sasaran karena program pamsimas sendiri memang berbasis masyarakat. Keberhasilan tujuan program dengan upaya melibatkann warga untuk melakukan pemeliharaan secara rutin, tepat waktu, tepat sasaran, dan efisien sudah efektif dalam

menjamin pemeliharaan secara rutin, tepat waktu, tepat sasaran, dan efisien sudah efektif hal ini dikarenakan warga sudah sadar mau dan mampu melakukan pemeliharaan secara rutin.

- 3) Memberikan tanggung jawab kepada pengelola sarana untuk mengoperasikan dan mengoptimalkan pelayanan sarana yang ada. (Pedoman Umum Pengelolaan Program Pamsimas, 2015).

Upaya pemerintah dalam memberikan tanggung jawab kepada pengelola sarana untuk mengoperasikan dan mengoptimalkan pelayanan sarana yang ada dengan cara memberikan rapat tentang teknis pemeliharaan dan pengoperasian melalui asosiasi BPSPAMS satu kabupaten dan melakukan pelatihan jika ada potensi untuk melakukan pengembangan pelayanan air minum. Keberhasilan tujuan program dengan upaya pemerintah memberikan rapat tentang teknis pemeliharaan dan pengoperasian melalui asosiasi BPSPAMS satu kabupaten dan memberikan pelatihan jika ada potensi untuk melakukan pengembangan air minum sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari kinerja BPSPAMS desa Krendowahono yang sangat baik terbukti keberfungsian sarana prasarana pamsimas Desa Krendowahono sesuai hasil dokumentasi dan observasi terbukti berfungsi dengan baik. Tidak hanya itu BPSPAMS krendowahono juga melakukan rencana pengembangan pelayanan air minum ke dusun sebelah.

4. Pemantauan Program

Pemantauan Program adalah Kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Dalam menganalisis mengenai pemantauan program sesuai dengan pedoman petunjuk teknis pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas pelaporan merupakan bagian kegiatan administrasi pengelolaan sarana air minum, berisi catatan kegiatan operasional, pemeliharaan, perbaikan dan penggantian suku cadang sarana air minum (bila diperlukan) untuk keberlangsungan operasional sarana air minum yang dilaksanakan oleh BPSPAMS (Petunjuk Teknis Pengoperasian Dan Pemeliharaan Program Pamsimas, 2015)

Pemantauan pertanggung jawaban terhadap pelaksana program pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana pamsimas khususnya sarana air minum dilakukan oleh pemerintah dan warga desa Krendowahono secara khusus karena mereka terlibat secara langsung dengan pamsimas di desa Krendowahono, dan juga BPSPAMS desa Krendowahono

melalui asosiasi BPSPAMS kabupaten Karanganyar melakukan upload ke website resmi pamsimas yaitu www.pamsimas.org tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh BPSPAMS.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pemeliharaan dan pengoperasionalan sarana prasarana Pamsimas khususnya sarana prasarana air minum dapat dikatakan sudah dapat dikatakan efektif tetapi masih bisa ditingkatkan lagi efektivitasnya. Secara lebih jelas dapat dijelaskan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

Ketepatan sasaran pelaksanaan pemeliharaan dan pengoperasionalan sarana prasarana Pamsimas khususnya sarana prasarana air minum telah mencapai sasarannya yaitu BPSPAMS dan Masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari peran aktif baik dari pihak BPSPAMS maupun dari pihak warga pemanfaat program dalam terlaksananya pemeliharaan sarana prasarana pamsimas melalui peranya masing-masing. Sosialisasi Program pelaksanaan pemeliharaan dan pengoperasian Pamsimas dari penyelenggara program pamsimas telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sosialisasi dari fasilitator kepada KKM maupun BPSPAMS dan sosialisasi tentang teknis pemeliharaan dan pengoperasian pamsimas juga diikuti dengan baik oleh peserta sosialisasi. Terdapat tiga indikator yang digunakan dalam menilai tujuan, dalam hal ini semua indikator sudah dapat dikatakan efektif namun dalam indikator memberikan tanggung jawab kepada pengelola sarana untuk mengoperasikan dan mengoptimalkan pelayanan sarana yang ada seharusnya bisa lebih efektif. Untuk pemantauan program yang dilakukan sudah efektif dengan hal tersebut dapat dilihat dari pemerintah dan warga mendapat laporan tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh BPSPAMS secara terbuka dan transparan.

A. Saran

1. Badan Pengelola Sistem Prasarana Sarana Air Minum dan Sanitasi (BPSPAMS) Desa Krendowahono hendaknya melakukan pengembangan dalam hal jangkauan jaringan konsumen. Hal ini hendaknya dilakukan mengingat dusun sebelah sangat membutuhkan air bersih dan debit air bersih juga masih sangat melimpah.
2. Bagi Badan Pengelola Sistem Prasarana Sarana Air Minum dan Sanitasi (BPSPAMS) Desa Krendowahono hendaknya tidak hanya menyimpan dana cadangan dari iuran warga dan uang keuntungan dari pajak warga pemanfaat, tetapi dana cadangan itu dijadikan BUMDes atau

dijadikan dana untuk membangun Koperasi Desa. Hal ini bisa meningkatkan anggaran dana Desa sehingga dana tidak hanya dari hasil iuran saja.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Malang*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press.
- Budiani, Ni Wayan. (2007). *Efektivitas Progam Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Vol. 2(1): 49-57.
- H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
[Http://bpbd.karanganyar.go.id/?p=1](http://bpbd.karanganyar.go.id/?p=1), diakses tanggal 21 mei 2017 jam 11.17.
[Http://Pamsimas.org](http://Pamsimas.org), diakses pada tanggal 16 maret 2017 jam 18.45.
- Pasal 2 PERMEN PU Nomor 294/PRT/M/2005 tentang badan pendukung pengembangan SPAMS.
- Pedoman Umum Pengelolaan Progam Pamsimas*, 2015.
- Petunjuk Teknis Pengoperasian Dan Pemeliharaan Progam Pamsimas*, 2015.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah